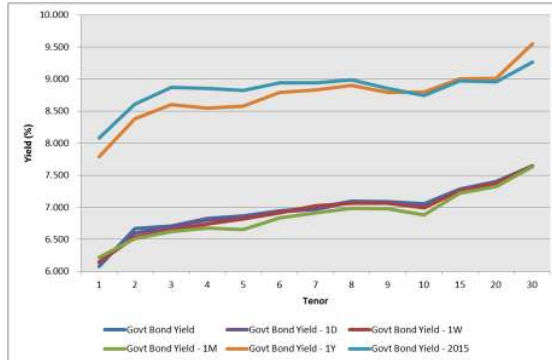


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 6 Oktober 2016 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga mengalami kenaikan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,4 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 4 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 4 bps setelah terjadi koreksi harga yang berkisar antara 7 - 15 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 30 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan sehingga menyebabkan kenaikan imbal hasil pada perdagangan kemarin terjadi seiring dengan pergerakan surat utang global yang juga mengalami kenaikan pada perdagangan sebelumnya. Spekulasi terhadap rencana kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) di akhir tahun 2016 serta rencana pengurangan pembelian aset obligasi oleh Bank Sentral Eropa (ECB) telah mendorong investor untuk melakukan antisipasi dengan melakukan penjualan instrumen berbasis surat utang sehingga berdampak terhadap koreksi harga Surat Utang Negara di pasar domestik maupun terhadap Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing. Hanya saja, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak diikuti oleh volume perdagangan yang besar mengindikasikan bahwa investor lebih cenderung untuk menahan diri melakukan transaksi. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 3 bps sehingga posisinya kembali di atas level 7,00% yaitu pada level 7,018%. Sementara itu koreksi harga juga telah mendorong kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun masing - masing sebesar 2 bps di level 6,817% dan 7,257% serta kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 3 bps di level 7,374%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, adanya koreksi harga juga telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil yang terjadi pada hampir keseluruhan seri dengan kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 7 bps dimana tenor pendek

mengalami kenaikan imbal hasil yang cukup besar. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 2,306%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 3,298% dan 4,362% setelah mengalami koreksi harga yang sebesar 15 bps dan 35 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp5,75 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan didominasi oleh perdagangan Obligasi Negara seri FRO059, yaitu senilai Rp1,159 triliun dari 110 kali transaksi di harga rata - rata 99,89%. Adapun untuk volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,67 triliun. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp663 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri A (FIFA02ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp182 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 100,06% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,18%. Sedangkan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 11,00 pts (0,08%) pada level 12987,00 per dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 12979,00 hingga 13019,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah ditutup menguat di tengah kecenderungan mata uang regional yang mengalami pelemahan. Selain rupiah, mata uang regional yang terlihat menguat adalah Won Korea Selatan (KRW) seiring dengan adanya kenaikan cadangan devisa dan Yen Jepang (JPY). Adapun pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Rupee India (INR) serta diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung mengalami pelemahan di tengah kecenderungan kenaikan imbal hasil surat utang global jelang disampainya data sektor tenaga kerja Amerika. Imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 1,73% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,703% di tengah investor yang masih menantikan data sektor tenaga kerja yang akan disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup pada level -0,018% mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya yang berada pada level -0,006% dan imbal hasil dari surat utang Jepang yang juga ditutup dengan penurunan terbatas di level -0,063%. Sementara itu dari dalam negeri, investor masih akan menantikan data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari ini, dimana kami perkirakan cadangan devisa di bulan September 2016 akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi di akhir Agustus 2016 seiring dengan dana repatriasi yang masuk dari program Amnesti Pajak serta aliran modal asing yang masih masuk ke pasar keuangan baik di pasar saham maupun di pasar surat utang. Sementara itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 11 Oktober 2016 akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Pada lelang tersebut pemerintah berencana menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan adanya sinyal tren penurunan untuk beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 10 tahun, mengindikasikan masih berpeluang terjadinya koreksi harga dalam jangka pendek terhadap seri - seri tersebut. Di tengah kondisi pasar Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek dengan pilihan pada tenor pendek dan menengah. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, peluang koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelian secara bertahap, dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang diantaranya adalah seri FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0045.

Berita Pasar

❖ Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	29 September s.d. 20 Oktober 2016
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder
2.	Tanggal Penjatahan	24 Oktober 2016
3.	Tanggal Setelmen	26 Oktober 2016
4.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Oktober 2019
5.	<i> Holding Period </i>	2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016
6.	Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
7.	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)
8.	Tingkat Kupon	6,60% per tahun
9.	Pembayaran Kupon	Tanggal 15 setiap bulan
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	15 November 2016

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

❖ Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170112 (New Issuance), SPN12171012 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 11 Oktober 2016.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan

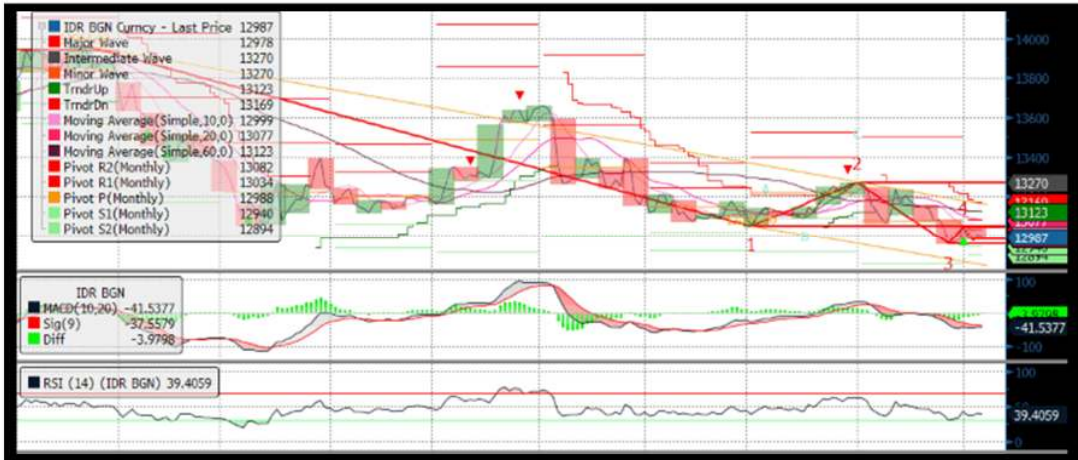
belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
	Seri	SPN03170112 (<i>New Issuance</i>)	SPN12171012 (<i>New Issuance</i>)	FR0061 (<i>Reopening</i>)	FR0073 (<i>Reopening</i>)
Jatuh Tempo	12 Januari 2017	12 Oktober 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2031	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	8,75000%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp14 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp19,73 triliun dimana pada kuartal III 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp118,87 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.52	100.03	100.10	↓ (7.20)	6.194%	6.053%	↑	14.14	0.509	0.494	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.77	103.01	103.01	↑	5.936%	5.939%	↓ (0.26)	0.751	0.729		
FR66	5.250	15-May-18	1.60	98.19	98.23	↓ (4.40)	6.450%	6.420%	↑	2.96	1.532	1.484	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.77	114.52	114.53	↓ (0.60)	6.214%	6.211%	↑	0.33	1.591	1.543	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.86	108.99	109.00	↓ (1.70)	6.385%	6.376%	↑	0.93	1.708	1.655	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.94	104.45	104.64	↓ (18.90)	6.520%	6.418%	↑	10.21	1.820	1.762	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.52	103.02	103.09	↓ (6.30)	6.555%	6.528%	↑	2.70	2.260	2.188	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.94	112.98	113.04	↓ (5.70)	6.571%	6.551%	↑	2.00	2.588	2.506	
FR31	11.000	15-Nov-20	4.11	115.09	115.17	↓ (8.60)	6.732%	6.710%	↑	2.22	3.345	3.236	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.69	123.80	123.89	↓ (8.50)	6.785%	6.766%	↑	1.87	3.670	3.550	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.77	105.73	105.82	↓ (8.90)	6.819%	6.798%	↑	2.14	3.998	3.866	
FR61	7.000	15-May-22	5.60	100.88	101.04	↓ (15.60)	6.806%	6.773%	↑	3.37	4.615	4.463	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.69	128.04	128.13	↓ (9.50)	6.861%	6.843%	↑	1.74	4.263	4.122	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.77	115.82	115.91	↓ (9.20)	6.879%	6.862%	↑	1.78	4.514	4.364	
FR63	5.625	15-May-23	6.60	93.29	93.37	↓ (7.40)	6.905%	6.890%	↑	1.47	5.441	5.259	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.77	113.64	113.72	↓ (7.90)	6.939%	6.925%	↑	1.37	5.167	4.994	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.86	125.98	126.12	↓ (14.10)	6.924%	6.901%	↑	2.25	5.065	4.895	
FR70	8.375	15-Mar-24	7.44	108.21	108.36	↓ (14.90)	6.942%	6.917%	↑	2.47	5.738	5.546	
FR44	10.000	15-Sep-24	7.94	117.86	117.97	↓ (11.10)	7.026%	7.009%	↑	1.66	5.835	5.637	
FR40	11.000	15-Sep-25	8.94	125.93	126.09	↓ (15.80)	7.042%	7.021%	↑	2.07	6.235	6.023	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.94	109.58	109.81	↓ (22.60)	7.019%	6.989%	↑	3.01	7.057	6.818	
FR37	12.000	15-Sep-26	9.94	134.68	134.73	↓ (5.00)	7.081%	7.075%	↑	0.58	6.587	6.362	
FR59	7.000	15-May-27	10.60	99.88	100.15	↓ (27.50)	7.015%	6.978%	↑	3.71	7.456	7.203	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.77	123.22	123.30	↓ (7.40)	7.124%	7.115%	↑	0.86	7.056	6.813	
FR47	10.000	15-Feb-28	11.36	121.99	122.10	↓ (10.50)	7.139%	7.127%	↑	1.19	7.383	7.129	
FR64	6.125	15-May-28	11.60	92.29	92.39	↓ (9.70)	7.110%	7.097%	↑	1.31	8.118	7.839	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.44	114.85	114.99	↓ (14.00)	7.174%	7.158%	↑	1.56	8.027	7.749	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.86	128.07	128.19	↓ (11.60)	7.253%	7.242%	↑	1.13	8.235	7.947	
FR73	8.750	15-May-31	14.60	113.30	113.51	↓ (21.50)	7.257%	7.235%	↑	2.21	8.637	8.335	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.77	119.76	119.91	↓ (14.40)	7.291%	7.277%	↑	1.41	8.648	8.344	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.69	108.60	108.75	↓ (14.30)	7.317%	7.303%	↑	1.46	9.137	8.814	
FR65	6.625	15-May-33	16.60	93.38	93.49	↓ (11.20)	7.319%	7.307%	↑	1.23	9.809	9.462	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.44	109.36	109.51	↓ (15.00)	7.410%	7.395%	↑	1.45	9.773	9.424	
FR72	8.250	15-May-36	19.60	109.00	109.30	↓ (30.60)	7.374%	7.346%	↑	2.79	10.129	9.769	
FR45	9.750	15-May-37	20.60	123.58	123.66	↓ (7.50)	7.486%	7.480%	↑	0.61	9.979	9.619	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.77	131.83	131.84	↓ (1.30)	7.507%	7.506%	↑	0.10	10.212	9.843	
FR57	9.500	15-May-41	24.60	121.00	121.00	↑	7.600%	7.600%	↑	-	10.720	10.328	
FR62	6.375	15-Apr-42	25.52	86.67	86.50	↑	16.70	7.561%	7.578%	↓ (1.66)	11.632	11.209	
FR67	8.750	15-Feb-44	27.36	113.18	113.18	↑	0.00	7.598%	7.598%	↑	-	11.494	11.074

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

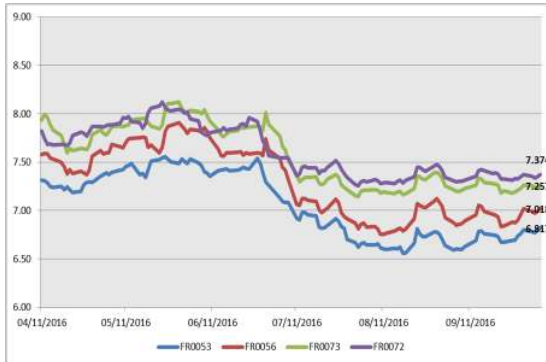
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	4-Oct-16	5-Oct-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	448.71	368.63	389.29	392.31
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	137.51	132.73
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	137.51	132.73
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,189.50	1,222.09	1,222.58	1,224.34
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	79.12	79.67
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	228.56	228.87
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	684.92	686.02
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	118.41	118.77
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	82.00	82.03
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	46.38	46.33
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	101.60	101.42
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,718.73	1,749.38	1,749.38	1,749.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(0.067)	1.103

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



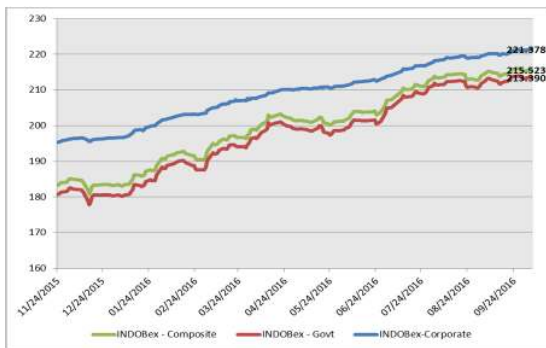
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	100.67	99.50	99.79	1159.74	110
FR0073	116.50	113.00	113.00	735.35	24
SR006	101.55	100.30	100.30	588.25	10
FR0065	97.25	91.00	94.55	580.82	32
FR0072	113.00	107.50	108.65	515.28	54
SR008	104.70	101.00	104.20	476.89	39
FR0061	101.12	100.65	100.70	262.80	12
FR0053	105.70	105.45	105.45	256.76	10
ORI010	100.08	99.67	100.00	219.36	17
FR0070	108.50	108.00	108.00	185.13	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



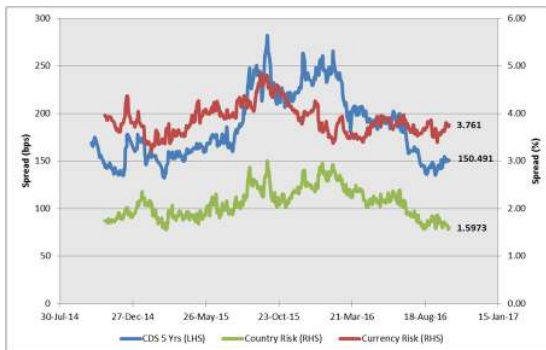
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA02ACN4	idAAA	100.08	100.05	100.05	182.00	4
BEXI03BCN2	idAAA	100.89	100.43	100.89	80.00	4
GIAA01CN1	BBB+(idn)	100.03	100.00	100.03	50.00	2
ANTM01ACN1	idBBB+	96.75	95.10	96.30	42.00	13
FIFA02ACN3	idAAA	100.75	100.72	100.72	40.00	2
ADMF02DCN1	idAAA	100.03	100.00	100.03	20.00	2
BSDE01CN2	idAA-	99.23	99.00	99.00	20.00	4
PPNX01	idA	100.03	100.00	100.03	20.00	2
SMFP02CCN2	idAA+	100.03	100.00	100.03	20.00	2
TAXI01	idBBB+	106.48	106.48	106.48	20.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.700	1.703	↓ (0.003)	-0.20%	1.561	↑ 0.139	8.89%	1.535	↑ 0.165	10.73%	2.270	↓ (0.571)	-25.14%
UK	0.802	0.814	↓ (0.012)	-1.47%	0.721	↑ 0.081	11.26%	0.660	↑ 0.142	21.58%	1.959	↓ (1.156)	-59.03%
Germany	(0.038)	(0.006)	↓ (0.031)	-488.47%	(0.119)	↑ 0.081	-68.27%	(0.112)	↑ 0.074	-66.30%	0.628	↓ (0.665)	-106.03%
Japan	(0.063)	(0.062)	↓ (0.001)	1.62%	(0.085)	↑ 0.022	-25.88%	(0.023)	↓ (0.040)	-73.92%	0.260	↓ (0.323)	-124.23%
South Korea	1.541	1.516	↑ 0.025	1.67%	1.450	↑ 0.091	6.29%	1.510	↑ 0.031	2.05%	2.077	↓ (0.535)	-25.78%
Singapore	1.852	1.863	↓ (0.011)	-0.61%	1.858	↓ (0.006)	-0.33%	1.711	↑ 0.142	8.28%	2.585	↓ (0.732)	-28.34%
Thailand	2.195	2.188	↑ 0.007	0.31%	2.140	↑ 0.055	2.55%	2.256	↓ (0.061)	-2.71%	2.493	↓ (0.298)	-11.95%
India	6.676	6.672	↑ 0.003	0.05%	6.860	↓ (0.184)	-2.69%	7.097	↓ (0.421)	-5.93%	7.760	↓ (1.084)	-13.97%
Indonesia (USD)	3.296	3.295	↑ 0.001	0.03%	3.233	↑ 0.062	1.93%	3.355	↓ (0.060)	-1.78%	4.703	↓ (1.408)	-29.93%
Indonesia	7.018	6.989	↑ 0.029	0.42%	6.954	↑ 0.064	0.92%	6.847	↑ 0.171	2.50%	8.690	↓ (1.672)	-19.24%
Malaysia	3.571	3.565	↑ 0.006	0.18%	3.550	↑ 0.021	0.58%	3.521	↑ 0.050	1.42%	4.189	↓ (0.618)	-14.75%
China	2.720	2.729	↓ (0.009)	-0.32%	2.732	↓ (0.012)	-0.45%	2.793	↓ (0.073)	-2.62%	2.830	↓ (0.110)	-3.89%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.